

ABSTRAK

POLA KOMUNIKASI ANTARA UMAT BERAGAMA ISLAM DAN HINDU PADA TRADISI *NGEPAM* DALAM UPAYA MENJAGA KERUKUNAN (Studi Etnografi Komunikasi Pada Masyarakat Desa Bedeng 10, Kelurahan Trimurjo, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah)

Oleh

RESTU KURNIAWAN

Bedeng 10 merupakan desa multikultural yang selalu rukun, padahal memiliki latar sejarah yang cukup rentan menimbulkan konflik antar golongan. Salah satu upaya untuk menjaga kerukunan itu adalah dengan melaksanakan Tradisi *Ngepam* antar umat beragama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui situasi komunikatif, peristiwa komunikatif dan tindakan komunikatif serta pola komunikasi yang terbentuk pada saat Tradisi *Ngepam* berlangsung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi etnografi komunikasi Dell Hymes sebagai dasarnya. Teknik pengumpulan datanya observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa situasi komunikatif terjadi pada hari Jumat, 29 September 2023 di Pura Dharma Jaya Sakti Desa Bedeng 10, dengan suasana santai, cukup ramai namun tertib, kekeluargaan dan menyenangkan. Peristiwa komunikatif terjadi diantara para partisipan yang hadir di sekitar parkir, pintu masuk pura, perempatan dan salah satu rumah warga. Tindakan komunikatifnya berupa perintah, pertanyaan, permintaan, bercerita pengalaman dan menginformasikan sesuatu. Pola komunikasi dimulai dari temuan komponen SPEAKING pada aktivitas komunikasi antara umat beragama Islam dan Hindu hingga terdapat kesamaan suasana, tujuan, urutan tindakan, nada bicara, bahasa, norma, serta tipe peristiwa. Kesamaan-kesamaan ini merujuk pada timbulnya kerukunan antar umat beragama di Desa Bedeng 10. Kesimpulannya adalah kerukunan antara umat beragama Islam dan Hindu di Desa Bedeng 10 dapat terjaga karena adanya pola komunikasi pada Tradisi *Ngepam*.

Kata kunci: Tradisi *Ngepam*, Pola Komunikasi, Etnografi Komunikasi, Kerukunan

ABSTRACT

COMMUNICATION PATTERNS BETWEEN MUSLIM AND HINDU COMMUNITIES IN THE NGEPM TRADITION AS AN EFFORT TO MAINTAIN HARMONY

***(An Ethnographic Study of Communication Among the People of Bedeng 10
Village, Trimurjo Sub-District, Trimurjo District, Central Lampung Regency)***

By

RESTU KURNIAWAN

Bedeng 10 is a multicultural village that has always been harmonious, despite having a historical background that is quite prone to causing conflicts between groups. One of the efforts to maintain this harmony is by carrying out the Ngepm Tradition between religious communities. The purpose of this research is to understand the communicative situation, communicative events and communicative acts, as well as the communication patterns that are formed during the Ngepm Tradition. This research uses a qualitative method with Dell Hymes ethnography of communication as its basis. Data collection techniques include participant observation, in-depth interviews, and documentation. The research results show that the communicative situation occurred on Friday, September 29, 2023, at the Dharma Jaya Sakti Temple in Bedeng 10 Village, with a relaxed, quite crowded but orderly, familial, and pleasant atmosphere. Communicative events occurred among the participants present around the parking area, the entrance to the temple, the intersection, and one of the residents houses. The communicative acts included commands, questions, requests, sharing experiences, and informing something. The communication pattern began with the findings of the SPEAKING components in the communication activities between Muslims and Hindus, leading to similarities in atmosphere, goals, sequence of actions, tone of voice, language, norms, and types of events. These similarities refer to the emergence of harmony between religious communities in Bedeng 10 Village. In conclusion, the harmony between Muslims and Hindus in Bedeng 10 Village can be maintained due to the communication patterns in the Ngepm Tradition.

Keywords: Ngepm Tradition, Communication Patterns, Communication Ethnography, Harmony